

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini yaitu Pabrik Tahu Taqwa Organic Pamekasan yang terletak di Jl. R Abdul Aziz 140D, Kel. Jungcangcang, Kec. Pamekasan Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan jenis penelitian terapan dengan tipe penelitian evaluasi. Menurut Sugiyono (2011) penelitian terapan merupakan penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah yang bertujuan untuk menerapkan, menguji, dan mengevaluasi kemampuan teori yang diterapkan dalam pemecahan masalah secara praktis. Dan tujuan dari penelitian terapan dengan tipe evaluasi yaitu untuk mengevaluasi terhadap permasalahan yang ada pada perusahaan dengan memberikan saran dalam pengambilan keputusan mengenai alternatif tindakan baru.

#### **C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Margono (2004), populasi adalah keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi berkaitan dengan data-data, jika seorang manusia memberikan suatu data, maka ukuran atau banyaknya populasi akan sama banyaknya manusia. Populasi dalam penelitian ini adalah data produksi tahu Pabrik Tahu Taqwa Organic Pamekasan yang diproduksi pada tahun 2021.

##### **2. Teknik Pengambilan Sampel**

Menurut Margono (2004), menyatakan bahwa dalam teknik ini pengambilan sampel tidak ditetapkan lebih dahulu. Peneliti langsung mengumpulkan data dari unit sampling yang ditemui. Misalnya penelitian tentang pendapat umum mengenai pemilu dengan mempergunakan setiap warga negara yang telah dewasa sebagai unit sampling. Sampel dalam penelitian ini Snowball Sampling adalah jumlah produk tahu pada Pabrik Tahu Taqwa Organic Pamekasan selama satu kali produksi secara berkala selama 15 hari.

#### **D. Definisi Operasional Teoritik**

##### **1. Standar Kualitas Produk**

Menurut Heizer & Render (2015) menyatakan kualitas itu berbasis pengguna. Mereka mengajukan kualitas bergantung kepada penggunanya. Kualitas itu berbasis manufaktur. Mereka percaya bahwa kualitas berarti pemenuhan standar dan membuat produk dengan benar sejak awal kualitas itu berbasis produk, yang memandang kualitas sebagai variabel presisi dan dapat dihitung.

Berdasarkan dari teori tersebut kualitas produk sudah ditetapkan oleh perusahaan dari awal produksi hingga menjadi sebuah produk tahu yang sesuai dengan ketentuan dari Pabrik Tahu Taqwa Organic Pamekasan.

## **2. Pengendalian Kualitas Variabel**

Menurut Assauri Sofyan (2004) pengendalian kualitas adalah kegiatan-kegiatan untuk memastikan apakah kebijaksanaan dalam hal mutu atau standar dapat tercermin dalam hasil akhir. Dengan kata lain pengendalian kualitas adalah usaha mempertahankan mutu/kualitas dan barang yang dihasilkan, agar sesuai dengan spesifikasi produk yang telah ditetapkan berdasarkan kebijaksanaan pimpinan perusahaan. Dengan adanya pengawasan kualitas maka perusahaan atau produsen berusaha untuk selalu memperbaiki kualitas dengan biaya rendah yang sama/tetap bahkan untuk mencapai kualitas yang tetap dengan biaya rendah.

Berdasarkan dari teori pengendalian kualitas adalah upaya untuk mengendalikan kerusakan produk tahu agar tidak melebihi dari kebijakan yang telah ditetapkan.

## **3. Kualitas Produk**

Menurut Kotler & Keller (2016), kualitas produk adalah kemampuan sebuah produk dalam memperagakan fungsinya, hal ini termasuk keseluruhan durabilitas, reliabilitas, ketepatan, kemudahan pengoperasian, dan reparasi produk, juga atribut produk lainnya. Berdasarkan dari teori kualitas produk adalah Kemampuan produk yang dihasilkan dapat memenuhi spesifikasi yang telah ditetapkan Pabrik Tahu Taqwa Organic Pamekasan.

## **4. Kerusakan Produk**

Menurut Ahmad & Wasilah (2009), Produk rusak adalah barang – barang yang tidak memenuhi standart produksi dan tidak memerlukan proses lebih lanjut untuk memperbaiki barang – barang tersebut. Biasanya barang seperti ini dapat dijual seharga nilai sisanya atau dibuang karena tidak mempunyai nilai sama sekali.

Berdasarkan dari teori kerusakan produk adalah tahu yang dihasilkan mengembang sempurna dan tidak terdapat kotoran agar dapat mempunyai nilai jual.

## **5. Penyebab Kerusakan Produk**

### **a. Tenaga kerja**

Orang yang melakukan proses produksi pada Pabrik Tahu Taqwa Organic Pamekasan : Konsentrasi karyawan yang disebabkan karena faktor kelelahan pada karyawan.

### **b. Mesin**

Alat yang digunakan dalam proses produksi : kurangnya perawatan yang disebabkan karena jatuhnya alat – alat dan kurang telitinya pada saat digunakan.

### **c. Lingkungan**

Tempat dalam melakukan proses produksi : kondisi lingkungan panas yang disebabkan karena bahan bakar yang digunakan dari pembakaran serbuk kayu dari mebel dan penataan tempat kurang efektif.

### **d. Metode**

Prosedur kerja pada yang digunakan proses produksi : standar proses produksi yang disebabkan kurangnya koordinasi antar karyawan.

## **E. Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini :

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer diperoleh menggunakan cara observasi dan wawancara kepada pemilik Pabrik Tahu Taqwa Organic Pamekasan. Data primer yang diperoleh pada penelitian ini yaitu mengenai pengendalian kualitas pada Pabrik Tahu Taqwa Pamekasan, berupa jenis kerusakan, jumlah tenaga kerja, bahan baku yang digunakan, proses pembuatan tahu, dan alat – alat yang digunakan untuk proses produksi.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari arsip dan catatan milik Pabrik Tahu Taqwa Organic Pamekasan. Data sekunder dari penelitian ini berupa data jumlah produk tahu yang diproduksi dan jumlah kerusakan pada produk.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

## 1. Observasi

Observasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung ke tempat kegiatan produksi. Data yang diperoleh yaitu data proses pembuatan produk tahu, waktu pemrosesan produksi dan kinerja karyawan di Pabrik Tahu Taqwa Organic Pamekasan.

## 2. Wawancara

Wawancara yaitu cara agar dapat memperoleh sebuah data dan informasi dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pemilik Pabrik Tahu Taqwa Organic Pamekasan. Data yang dibutuhkan dalam wawancara yaitu data pengendalian kualitas yang dilakukan Pabrik Tahu Taqwa Organic Pamekasan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menganalisis atau melihat dokumen atau catatan yang dibuat oleh objek peneliti atau dibuat oleh pihak lain. Data yang diperoleh dari hasil dokumentasi yaitu data struktur organisasi perusahaan, data jumlah yang diproduksi produk tahu dan jumlah produk tahu yang mengalami kerusakan.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Mendeskripsikan Pengendalian Kualitas Pabrik Tahu Taqwa Organic Pamekasan Secara Deskriptif.

Analisis deskriptif adalah teknik analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa yang terjadi di masa sekarang. Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mendeskripsikan tentang pengendalian kualitas pada Pabrik Tahu Taqwa Organic Pamekasan mulai dari bahan baku, proses produksi, dan hasil produksi berdasarkan hasil pengamatan langsung dan wawancara yang telah dilakukan. Penelitian ini menggunakan metode *Statistical Quality Control (SQC)*.

### 2. Mengolah Data Kerusakan, Apakah Telah Sesuai Dengan Spesifikasi Perusahaan Menggunakan *P-Chart*.

*P-Chart* merupakan jenis diagram kontrol yang digunakan untuk memonitor proporsi ketidaksesuaian dalam sebuah sampel.

Langkah-langkah membuat *p-chart* :

- a. Menghitung proporsi kerusakan untuk setiap observasi.
- b. Menghitung rata-rata proporsi kerusakan produk.
- c. Menghitung batas pengendali atas dan batas pengendali bawah.
- d. Membuat grafik setiap data proporsi dari semua observasi.

### **3. Mencari Faktor Penyebab Kerusakan Menggunakan Diagram Sebab Akibat.**

Diagram sebab akibat atau sering disebut diagram tulang ikan merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk menemukan penyebab suatu permasalahan dan ketidaksesuaian yang terjadi. Langkah-langkah membuat diagram sebab akibat :

- a. Mendefinisikan masalah yang ada pada perusahaan.
- b. Menggambar sebuah garis horizontal dengan suatu tanda panah pada ujung sebelah kanan dan kotak di depannya. Akibat atau masalah yang ingin dianalisis ditempatkan dalam kotak.
- c. Menulis penyebab utama (manusia, bahan baku, mesin, kerja dan metode) dalam kotak yang ditempatkan sejajar dan agak jauh dari garis panah utama. Hubungkan kotak tersebut dengan garis panah yang miring ke arah garis panah utama, kadang mungkin diperlukan untuk menambahkan lebih dari empat macam penyebab utama
- d. Menuliskan penyebab kecil pada diagram tersebut disekitar penyebab utama, yang penyebab kecil tersebut dengan sebuah garis panah dari penyebab utama yang bersangkutan

### **4. Membuat Solusi Untuk Meminimalisir Terjadinya Produk Rusak.**

Setelah diketahui penyebab terjadinya kerusakan produk, maka dapat diperoleh sebuah solusi untuk meminimalisir permasalahan produk rusak.